

## BAB III

### METOLOGI PENELITIAN

#### A. Rancangan Penelitian

Dalam penelitian ini pendekatan yang dilakukan adalah melalui pendekatan kualitatif. Artinya data yang dikumpulkan bukan berupa angka-angka, melainkan data tersebut berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi, catatan memo, dan dokumen resmi lainnya. Sehingga yang menjadi tujuan dari penelitian kualitatif ini adalah ingin menggambarkan realita empirik di balik fenomena secara mendalam, rinci dan tuntas. Oleh karena itu penggunaan pendekatan kualitatif dalam penelitian ini adalah dengan mencocokkan antara realita empirik dengan teori yang berlaku dengan menggunakan metode diskriptif.

Metode penelitian kualitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan) analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.<sup>1</sup>

Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Menurut Whitney dalam Moh. Nazir bahwa metode deskriptif adalah pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat. Mendeskripaikan mengenai pengelolaan dana yang dilakukan di BMT UGT Sidogiri Blitar dalam menentukan keuntungan BMT, dan kesesuaian dengan teori dan kenyataan yang terjadi di lapangan.

#### B. Kehadiran Peneliti

---

<sup>1</sup>Sugiono, *Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombiansi (Mixed Metods)*, (Bandung: Alfabeta, 2012), Cet 2, hlm 13.

Dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti sangat berpengaruh pada hasil penelitian sebab karakter penelitian kualitatif yang menggunakan studi lapangan. Seperti yang telah dijelaskan di atas penelitian dengan metode kualitatif memerlukan perhatian khusus dan mendalam mengenai aspek yang diteliti. Dalam hal ini, Meleong mengatakan bahwa dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama.<sup>2</sup> Peneliti hadir dan mengamati secara langsung proses kerja dalam pengelolaan dana di BMT UT Sidogiri Blitar.

### C. Lokasi Peneliti

Tempat atau lokasi yang berkaitan dengan sasaran atau permasalahan penelitian juga merupakan salah satu jenis sumber data yang sangat bermanfaat dan dapat digunakan oleh peneliti. Informasi mengenai kondisi dari lokasi peristiwa atau aktifitas bisa digali lewat sumber lokasinya, baik berupa tempat maupun lingkungannya. Hal-hal dalam penentuan tempat lokasi haruslah disebutkan dengan jelas, seperti: *Pertama*, Menyebutkan tempat penelitiannya berada misalnya, nama desa, Instituai maupun Lembaga tertentu. *Kedua*, mengemukakan alasan adanya fenomena social seperti yang telah di maksud pada kata kunci penelitian benar terdapat di tempat tersebut.<sup>3</sup> Dari pemahaman lokasi dan lingkungannya, peneliti bisa secara cermat mencoba mengkaji dan secara kritis menarik kemungkinan kesimpulan yang berkaitan dengan permasalahan penelitian.<sup>4</sup>

Lokasi penelitian adalah tempat di mana penelitian akan dilakukan, beserta jalan dan kotanya. Dalam penelitian ini peneliti mengambil lokasi di BMT UGT Sidogiri

---

<sup>2</sup>Lexy J Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosada Karya, 2006), hal 8-11

<sup>3</sup>Hamidi *Metode Penelitian Kualitatif aplikasi praktis pembuatan proposal dan laporan penelitian* (Malang: Universitas Muhamadiyah Malang, 2004), hal 69-70

<sup>4</sup>Muh. Tolchah Hasan, DKK, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Tinjauan Teori dan Praktek*, (Surabaya: Visipers Offset, 2003), hal 112-113

Lodoyo, yang beralamatkan di Jl Mastrip no 11 Kelurahan Kalipang Kecamatan Sutojayan Kab. Blitar.

BMT UGT Sidogiri Lodoyo merupakan salah satu cabang pembantu di Blitar, bertempat d dekat pasar dan terminal membuat BMT UGT ini lebih mudah dalam mengakses segala informasi yang berkaitan dengan para calon nasabah yang berprofesi sebagai pedagang karena memang itu merupakan salah satu tujuan dari BMT UGT Sidogiri sendiri yang lebih berfokus dalam pengembangan perekonomian mikro. Berikut beberapa alasan peneliti mengambil lokasi penelitian, yaitu:

1. BMT UGT Sidogiri merupakan koperasi syariah yang memiliki pendapatan mencapai 1,4 Milyar per tahun dan merupakan salah satu koperasi syariah yang memiliki cabang hampir menyeluruh di kota-kota di Indonesia.
2. Pelayanan yang terdapat di BMT UGT yang terkenal sangat baik
3. Proses kerja yang benar-benar menyesuaikan dengan apa yang terdapat dalam ketentuan baik yang dibuat berdasarkan aturan yang disepakati juga sesuai dengan hadist dan ketentuan syariat laniya.

Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai pengumpul data dan sebagai instrument aktif dalam upaya mengumpulkan data-data di lapangan. sedangkan instrument pengumpulan data yang lain selain manusia adalah berbagai bentuk alat-alat Bantu dan berupa dokumen-dokumen lainnya yang dapat digunakan untuk menunjang keabsahan hasil penelitian, namun berfungsi sebagai instrument pendukung. Oleh karena itu, kehadiran peneliti secara langsung di lapangan sebagai tolak ukur keberhasilan untuk memahami kasus yang diteliti, sehingga keterlibatan peneliti secara langsung dan aktif dengan informan dan atau sumber data lainnya di sini mutlak diperlukan.

Dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti sangat penting kedudukanya. Oleh karena penelitian kualitatif adalah studi kasus, maka segala sesuatu akan sangat

bergantung pada kedudukan peneliti sebagai instrument penelitian yang utama. Begitu penting, dan keharusan keterlibatan peneliti dan penghayatan terhadap permasalahan dan subjek penelitian, dapat dikatakan bahwa peneliti melekat erat dengan subjek penelitian.<sup>5</sup>

#### **D. Sumber Data**

##### 1) Data Primer

Menurut S. Nasution data primer adalah data yang dapat diperoleh langsung dari lapangan atau tempat penelitian.<sup>4</sup> Sedangkan menurut Lofland bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan.<sup>5</sup> Kata-kata dan tindakan merupakan sumber data yang diperoleh dari lapangan dengan mengamati atau mewawancarai karyawan BMT UGT Sidogiri Blitar

##### 2) Data sekunder

Data sekunder adalah data-data yang didapat dari sumber bacaan dan berbagai macam sumber lainnya yang terdiri dari surat-surat pribadi, buku harian, notula rapat perkumpulan, sampai dokumen-dokumen resmi dari berbagai instansi pemerintah. Data sekunder juga dapat berupa majalah, buletin, publikasi dari berbagai organisasi, lampiran-lampiran dari badan-badan resmi seperti kementerian-kementerian, hasil-hasil studi, tesis, hasil survey, studi histories, dan sebagainya

Data sekunder adalah data yang dipeoleh dalam bentuk data yang telah ada atau sudah jadi, yakni data yang telah dipublikasikan. Sementara sumbe data sekunder dalam penelitian ini adalah segala bentuk data yang ada, baik dalam bentuk dokumen, benda, video, foto-foto, catatan-catatan, dan lain-lain yang disajikan oleh BMT UGT Sidogiri.

---

<sup>5</sup>Suharsimi arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal 24

## E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah yang sangat penting dalam penelitian, karena itu seorang peneliti harus terampil dalam mengumpulkan data agar mendapatkan data yang valid. Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan.

### 1) Observasi Langsung

Observasi langsung adalah cara pengambilan data dengan menggunakan mata tanpa ada pertolongan alat standar lain untuk keperluan tersebut.<sup>6</sup> Dalam kegiatan sehari-hari, kita selalu menggunakan mata untuk mengamati sesuatu. Tujuan menggunakan metode observasi langsung sewaktu kejadian tersebut berlaku sehingga tidak menggantungkan data dari ingatan seseorang. Observasi langsung juga dapat memperoleh data dari subjek baik yang tidak dapat berkomunikasi secara verbal atau yang tak mau berkomunikasi secara verbal.

Menurut Guba dan Lincoln yang dikutip Lexy J. Meleong pengambilan data dengan menggunakan mata tanpa pertolongan alat standart di manfaatkan karena beberapa alasan, yaitu: *Pertama ternik*, pengamatan ini didasarkan atas pengalaman secara langsung. *Kedua*, teknik pengamatan juga memungkinkan melihat dan mengamati sendiri, kemudian mencatat perilaku dan kejadian sebagaimana yang terjadi pada kenyataan sebenarnya. *Ketiga*, pengamatan memungkinkan peneliti mencatat peristiwa dalam situasi yang berkaitan dengan pengetahuan proporsional maupun pengetahuan yang langsung diperoleh data. *Keempat*, sering terjadi ada keraguan pada peneliti, jangan-jangan pada yang dijangingnya ada yang biasa. *Kelima*,

---

<sup>6</sup>Lexy J Meleong, *Metodologi...*, hal 166

teknik pengamatan memungkinkan peneliti mampu memahami situasi-situasi yang rumit. *Keenam*, dalam kasus-kasus tertentu dimana teknik komunikasi lainya tidak memungkinkan pengamatan dapat menjadi alat yang sangat bermanfaat.<sup>7</sup>

Dalam hal ini peneliti melakukan penelitian dengan terjun langsung dan mendatangi lokasi penelitian mengenai “Analisis Manajemen dalam Pengelolaan Dana Nasabah untuk meningkatkan Profitabilitas di BMT UGT Sidogiri Blitar”, hal ini bertujuan untuk memperoleh data secara kongkret dan akurat.

## 2) Wawancara mendalam (*deep interview*)

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka antara si penanya dengan si penjawab dengan menggunakan alat yang dinamakan *interview guide* (panduan wawancara).

Wawancara secara garis besar dibagi menjadi dua, yakni wawancara tak terstruktur dan wawancara struktur. Wawancara tak struktur sering juga disebut wawancara mendalam. Sedangkan wawancara struktur disebut juga wawancara baku, yang susunan pertanyaanya sudah ditetapkan sebelumnya dengan pilihan-pilihan jawaban yang sudah disediakan.<sup>8</sup>

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan wawancara tak terstruktur atau wawancara mendalam untuk memperoleh data yang diperlukan, yaitu dengan mengadakan pertemuan dengan beberapa informan serta untuk menemukan pengalamn-pengalamna informan dari topic tertentu atau situasi spesifik yang dikaji. Dari kegiatan wawancara ini peneliti beharap mendapatkan data yang rinci, sejujur-jujurnya, seta data yang mendalam terkait dengan penerapan analisis manajemen dalam pengelolaan dana nasabah untuk meningkatkan profitabilitas BMT UGT

---

<sup>7</sup>*Ibid.*, hal 135

<sup>8</sup>Dedy Mulyana, *Metode Kualitatif; Paradigma Ilmu Komunikasi Dan Ilmu Lainnya*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006), hal 180

Sidogiri Lodoyo. Adapun dalam hal ini yang menjadi informan adalah pemimpin dan karyawan BMT UGT Sidogiri Lodoyo.

### 3) Dokumentasi

Dokumentasi adalah setiap bahan tertulis baik berupa karangan, memo, pengumuman, instruksi, majalah, buletin, pernyataan, aturan suatu lembaga masyarakat, dan berita yang disiarkan kepada media massa.

Dari uraian di atas maka metode dokumentasi adalah pengumpulan data dengan meneliti catatan-catatan penting yang sangat erat hubungannya dengan obyek penelitian. Metode dokumentasi memiliki keuntungan dan kelemahan dalam proses maupun pengaplikasiannya seperti, keuntungan menggunakan metode dokumentasi ialah biaya relative murah, waktu dan tenaga lebih efisien. Sedangkan kelemahannya ialah data yang diambil dari dokumen cenderung sudah lama, dan kalau ada yang salah cetak, maka peneliti ikut salah juga dalam pengambilannya.<sup>9</sup>

Metode dokumentasi pada penelitian ini dilakukan untuk mendokumentasikan tentang kegiatan yang berkaitan dengan “Analisis Manajemen dalam Pengelolaan Dana Nasabah untuk meningkatkan Profitabilitas di BMT UGT Sidogiri Lodoyo”. Dokumentasi dilakukan terhadap berbagai sumber yaitu dari dokumen sistem operasional prosedur “SOP”, dan juga laporan keuangan BMT UGT Sidogiri Lodoyo Blitar.

## F. Teknik Analisis Data

Analisis telah mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian.<sup>10</sup> Data yang terkumpul dari laporan lapangan harus dianalisis. Tujuan dari analisis data adalah untuk mengungkapkan data apa yang masih harus dicari, hipotesis yang perlu di uji, pertanyaan

---

<sup>9</sup>Wafirotn Ni'mah, *implementasi kebijakan pengembangan diri siswa Di MAN Kunir Wonodadi Blitar*, (Skripsi: Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Tulungagung, 2013), hal 67

<sup>10</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinaasi*, (Bandung: Alfabeta, 2012), cet 2, hal 333

yang perlu dijawab, metode yang digunakan untuk mendapatkan informasi baru, dan deteksi kesalahan dan perbaikan dengan segera.

Data yang diperoleh dari penelitian “Analisis terhadap Manajemen dalam Pengelolaan Dana Nasabah untuk Meningkatkan Profitabilitas di BMT UGT Sidogiri Lodoyo”. Akan dianalisis dan ditafsirkan atau di perjelas agar dapat dipahami oleh orang lain, untuk kemudian dapat disajikan secara tertulis dalam sebuah penelitian.

### **G. Pengecekan Keabsahan Temuan**

Setelah semua data terkumpul dan diperoleh kesimpulan sementara, maka langkah selanjutnya adalah pengecekan keabsahan data. Kegiatan ini dilakukan untuk meningkatkan derajat kepercayaan data dan agar hasil temuan yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan dari segala segi.

Terdapat dua macam validitas penelitian, yaitu validitas internal dan validitas eksternal. Validitas internal berkenanna dengan derajat akurasi desain penelitian dengan hasil yang dicapai. Validitas eksternal berkenaan dengan derajat akurasi apakah hasil penelitian dapat digeneralisasikan atau diterapkan pada populasi dimana sampel tersebut diambil.

Dalam pengecekan keabsahan penelitian, peneliti menggunakan beberapa teknik, antara lain :<sup>11</sup>

#### **a. Perpanjangan Pengamatan**

Dengan melakukan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan akan semakin terbentuk, semakin akrab (tidak adajarak lagi), saling terbuka dan saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan. Dalam perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data penelitian ini, sebaiknya difokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh, apakah data yang

---

<sup>11</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Kombinasi...*, hal 366-369



diperoleh itu setelah dicek kembali dilapangan benar atau tidak, berubah atau tidak. Bila dicek kembali ke lapangan data sudah benar berarti kredibel, maka waktu perpanjangan pengamatan dapat diakhiri.

Dalam hal ini peneliti menggunakan perpanjangan pengamatan dengan melakukan wawancara kepada karyawan dan melakukan pengamatan terhadap proses kerja mengenai pengelolaan dana yang dilakukan dalam rangkai mencapai target yang telah ditetapkan. Kemudian pengecekan akan dilakukan dengan menggunakan laporan keuangan yang diperoleh dari hasil pengelolaan dana yang dilakukan seperti hasil wawancara yang telah dilakukan kepada karyawan BMT UGT Sidogiri Blitar.

b. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Sebagai peneliti untuk meningkatkan ketekunan adalah dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi-dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti. Dengan membaca ini maka wawasan peneliti akan semakin luas dan tajam, sehingga dapat digunakan untuk memeriksa data yang ditemukan itu benar atau dipercaya atau tidak.

Misalkan dengan meningkatkan ketekunan dengan tidak hanya melakukan wawancara dengan narasumber (kepala kantor lodoyo) tetapi juga mengadakan observasi kepada kinerja, apakah memang benar-benar diterapkan proses manajemen dalam pengelolaan dana di BMT UGT Sidogiri Lodoyo.

## **H. Tahap-tahap Penelitian**

Tahap-tahap penelitian “*Analisis terhadap manajemen dalam pengelolaan dana nasabah untuk meningkatkan profitabilitas di BMT UGT Sidogiri Lodoyo Blitar*” melalui beberapa tahapan berikut, Adapun tahapan-tahapan tersebut antara lain :

1. Tahap sebelum ke lapangan
  - a. Menentukan fokus penelitian
  - b. Menentukan lapangan penelitian
  - c. Mengurus perizinan
  - d. Menjajaki dan menilai keadaan lapangan
  - e. Menyiapkan perlengkapan penelitian
2. Tahap kegiatan lapangan, meliputi:
  - a. Memahami latar belakang penelitian dan persiapan diri
  - b. Memasuki lapangan
  - c. Mengumpulkan data atau informasi yang terkait dengan fokus penelitian
  - d. Memecahkan data yang telah terkumpul
3. Tahap analisis data, terdiri dari analisis selama pengumpulan data dan sesudahnya.

Analisis selama pengumpulan data meliputi kegiatan:

  - a. Membuat ringkasan atau rangkuman serta mengedit setiap hasil wawancara
  - b. Mengembangkan pertanyaan dan analisis selama wawancara
  - c. Mempertegas fokus penelitian

Sedangkan analisis setelah pengumpulan data meliputi kegiatan:

  1. Pengorganisasian data
  2. Pemilahan data menjadi satu-satuan tertentu
  3. Pengkategorian data
  4. Penemuan hal-hal terpenting dari data penelitian
  5. Penemuan apa yang perlu dilaporkan pada orang lain

## 6. Pemberian makna

### 4. Tahap penulisan laporan, meliputi kegiatan:

- a. Penyusunan hasil penelitian
- b. Konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing
- c. Perbaikan hasil konsultasi.<sup>12</sup>

Dalam penelitian, semua tahap-tahap yang dipaparkan yang nantinya digunakan peneliti untuk mempermudah proses penelitian serta mempermudah dalam penusunan hasil laporan.

---

<sup>12</sup>Ahmad Bisri Mustofa *Etos Kerja Islam pada BMT Istiqomah Karangrejo* (Institut Islam Negeri Tulungagung: Skripsi, 2014), hal. 59